



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241021
Nama Mahasiswa : **Umi bekti iriana**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN STATUS EKONOMI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS KESESI I KABUPATEN PEKALONGAN**

Abstrak : Balita merupakan kelompok usia yang rawan terhadap masalah gizi karena balita memerlukan asupan zat gizi dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya (Salsabila et al., 2022). Masalah gizi pada balita memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan “the lost generation” (Maritasari Putri, 2021). Prevalensi balita kekurangan gizi (wasting) mencapai 13,7 juta anak dan balita stunting mencapai 22,3% di dunia pada tahun 2023 (WHO, 2023). Prevalensi balita gizi kurang di Indonesia mencapai 7,5% dan balita stunting mencapai 7% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi balita gizi kurang di Jawa Tengah mencapai 96.618 anak (5,42%), balita gizi buruk mencapai 9.525 anak (0,53%), balita stunting mencapai 174.443 anak (9,8%). Prevalensi balita gizi kurang di Kabupaten Pekalongan mencapai 3.501 anak (7,96%), balita gizi buruk sebanyak 425 anak (0,97%) dan balita stunting mencapai 4.970 anak (11,3%) (Dinkesprov Jateng, 2023).

Gizi memiliki peranan sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan balita. Kekurangan gizi pada balita menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan, penurunan kemampuan kognitif, serta meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas (Hasanah et al., 2023). Status gizi adalah suatu kondisi yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh (Diana et al., 2023). Penentuan status gizi balita menggunakan pengukuran antropometri dengan parameter berat badan menurut umur (BB/U), panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) dan berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) (Kemenkes RI, 2020). Masalah kekurangan gizi yang sering terjadi pada balita adalah marasmus dan kwashiorkor. Marasmus disebabkan oleh kekurangan kalori yang ditandai dengan anak tampak sangat kurus dan berat badan anak dibawah berat badan ideal. Kwashiorkor disebabkan oleh kekurangan protein yang ditandai dengan anak menjadi apatis, rambut kusam, tipis dan mudah dicabut (Fatmawati et al., 2022). Penyebab masalah gizi pada balita meliputi faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung meliputi asupan

makanan dan penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung meliputi ketahanan pangan keluarga, sanitasi lingkungan, pelayanan kesehatan, pola asuh orang tua dan status ekonomi keluarga (Diana et al., 2023). Pola pengasuhan merupakan asuhan yang diberikan oleh ibu atau orang tua kepada anaknya berupa sikap, perilaku dalam hal kedekatan dengan anak dalam memberikan asupan makanan, merawat, menjaga kebersihan, serta memberikan kasih sayang (Ersila et al., 2025). Pola asuh ibu dalam memberikan makanan, perawatan kesehatan, serta pemberian stimulasi tumbuh kembang sangat mempengaruhi status gizi dan kesehatan anak. Pola asuh yang baik akan menghasilkan status gizi anak yang baik dibandingkan pada ibu yang memiliki pola asuh kurang baik. Penelitian Fatkuriyah dan Sukowati (2022) menyatakan bahwa ada hubungan pola asuh ibu terhadap status gizi balita (Fatkuriyah Sukowati, 2022).

Status ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita. Pendapatan keluarga sangat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari, baik segi kuantitas maupun kualitas (Wandani et al., 2021). Orang tua dengan pendapatan yang rendah menyebabkan daya beli makanan menjadi rendah, sehingga kurang mampu menyediakan pangan keluarga dalam jumlah dan jenis sesuai yang dibutuhkan yang akan berdampak pada status gizi balitanya. Semakin tinggi pendapatan orang tua, maka kebutuhan gizi anggota keluarganya semakin terjamin (Jasmawati

Setiadi, 2020). Penelitian Sampouw (2021) menyatakan bahwa ada hubungan status ekonomi dengan status gizi balita (Sampouw, 2021). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kesesi I diperoleh data jumlah balita pada tahun 2024 sebanyak 2.437 anak, balita gizi kurang sebanyak 146 anak (6%), gizi buruk sebanyak 6 anak (0,25%) dan balita stunting sebanyak 169 anak (6,93%). Jumlah balita pada bulan Januari-Februari 2025 sebanyak 2.401 anak, balita gizi kurang sebanyak 137 anak (5,71%), gizi buruk sebanyak 8 anak (0,33%) dan balita stunting sebanyak 199 anak (8,29%).

Hasil wawancara dengan petugas gizi Puskesmas Kesesi I bahwa masalah gizi pada balita di wilayah Puskesmas Kesesi I memang masih tinggi. Hal ini disebabkan karena faktor pengetahuan dan pendidikan ibu yang tergolong masih rendah, pola asuh yang kurang baik, anak sering sakit, asupan makanan yang kurang baik secara kuantitas maupun kualitas, serta faktor ekonomi keluarga yang rendah.

Hasil wawancara dengan 3 ibu balita gizi kurang bahwa berat badan anak susah naik dan tampak kurus. Ibu mengatakan anak memang sering sakit dan nafsu makan kurang. Ibu mengatakan kalau mereka lebih sering mengikuti kemauan anak untuk makan apa yang anak suka, seperti naget dan sosia, anak juga lebih suka jajan. Ibu juga mengatakan penghasilan suami juga rendah, sehingga ibu hanya dapat menyajikan makanan dengan menyesuaikan penghasilan suami. Berdasarkan latar belakang dan fenomena prevalensi masalah gizi pada balita yang masih tinggi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Ibu dan Status Ekonomi dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan” .

DAFTAR PUSTAKA

Diana, R., Verawati, B.,

Rizqi, E. R. (2023). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(2), 30–38.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Ersila, W., Aisyah, R. D., Rofiqoh, S.,

Utami, S. (2025). Pola Asuh Orang Tua Optimalkan Perkembangan Anak Prasekolah. *NEM*.

Fatkuriyah, L.,

Sukowati, U. (2022). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita di Kabupaten Jember. *Adi Husada Nursing Journal*, 8, 129–135.

Fatmawati, Al-Kautsar, A. M.,

Alza, N. (2022). Manajemen Asuhan Kebidanan pada Balita dengan Gizi Kurang (Literature Review). *Jurnal Midwifery*, 4(1), 43–52.

<https://doi.org/10.24252/jmw.v4i1.27883>

Hasanah, R., Aryani, F.,

Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6.

Jasmawati,

Setiadi, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita : Systemic Review. *Mahakam Midwifery Journal*, 22(10), 180–185.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesian 2023. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Maritasari, D. Y.,

Putri, D. U. P. (2021). Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pedoman Gizi Seimbang Dalam Mencegah Masalah Gizi pada Balita. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2).

Salsabila, S., Noviyanti, R. D.,

Kusudaryati, D. P. D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *PROFESI (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 19(2), 143–151.

Sampouw, N. L. (2021). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget

Kota Manado. Klabat Journal of Nursing, 3(1), 2685–7154.

<http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>

Wandani, Z. S. A., Sulistyowati, E.,

Indria, D. M. (2021). Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Jurnal Kedokteran Komunitas, 9(1), 1–9.

World Health Organization. (2023). Joint Child Malnutrition Estimates.

<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>

Tanggal Pengajuan : **30/03/2025 05:30:19**

Tanggal Acc Judul : 09/04/2025 08:02:35

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Kamis,17/04/2025 16:58:51	Assalamualaikum ibu izin konsul untuk bab 1 geh ibu mohon bimbingannya maturnuwun	Umi bekti iriana
2	Senin,21/04/2025 13:48:19	Pada latar belakang ditambah data pendukung tentang permasalahan akibat status gizi kurang Ditambah data-data dari penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa sehingga bisa dijadikan pendukung urgensinya tema ini untuk di teliti Paragraf di susun dari teori-teori dulu kemudian data angka pendukung dari nasional sampai paling rendah ke tempat penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
3	Senin,05/05/2025 13:01:46	geh bu siyap	-
4	Kamis,22/05/2025 15:09:54	assalaualaikum ibu, izin konsul untuk bab I yang sudah direvisi	Umi bekti iriana
5	Rabu,16/07/2025 08:31:48	Tujuan penelitian dipastikan sudah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lahan lanjut bab 2	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

6	Minggu,01/06/2025 21:14:38	Assalamualaikum ibu...mohon izin untuk menyerahkan revisi bab 1 serta melanjutkan bab 2 dan 3 geh	Umi bekti iriana
7	Rabu,16/07/2025 08:35:15	Bab 2 tambahkan teori-teori sesuai dengan tema dan tujuan penelitian, tambahkan juga hasil-hasil penelitian sebelumnya yang bisa digunakan untuk pembahasan bab 3 pastikan siapa populas, sampel dan teknik pengambilan sampelnya, pastika DO devinisi sudah operasional sesuai dengan apa yang akan diteliti, alat ukur hasil ukur dan skala ukur, Pada olah data pastikan jenis pengolahan datanya sesuai dan tepat	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
8	Sabtu,14/06/2025 06:31:31	Assalamualaikum ibu , mohon izin untuk mengirimkan revisi geh ibu..(BAb 1,2,3)	Umi bekti iriana
9	Rabu,16/07/2025 08:35:58	Bab 1 sampai 3 ACC lanjutkan ajukan uji EC dan kalau sudah ACC EC nisa lanjutkan penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
10	Senin,21/07/2025 08:50:57	Geh ibu. ...Alhamdulillah EC sampun keluar ibu..ini proses data,sekalian bab 4 dan 5 geh ibu	-
11	Kamis,24/07/2025 08:43:10	assalamualaikum ibu izin megumpulkan hasil quesuiner geh	Umi bekti iriana
12	Jumat,15/08/2025 09:42:34	Lanjutkan menyusun hasil dan pembahasan	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
13	Kamis,24/07/2025 08:44:14	Assalamualaikum ibu izin mengumpulakn hasil spss geh ibu...	Umi bekti iriana
14	Jumat,15/08/2025 09:42:48	Kanjutkan susun bab hasil dan pembahasan	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
15	Kamis,24/07/2025 08:45:21	nuwun sewu ibu..izin mengupulkan bab 4 dan 5 geh ibu	Umi bekti iriana
16	Jumat,15/08/2025 09:43:00	ACc ujian skripsi	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Semarang , 19 Agustus 2025



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Umi Bekti Iriana
(NIM: 157241021)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)



Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)